

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu merupakan data yang berbentuk angka. penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berlangsung, yaitu dengan mencari data langsung ke BPS Kota Banjarmasin dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisis numerik (angka). Dimana berupa data *time series* yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangannya. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin Jl. Gatot Subroto

¹Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 12

Pemilihan lokasi penelitian pada BPS kota Banjarmasin bukan BPS Provinsi, karena penelitian yang peneliti teliti yaitu hanya mencakup wilayah Banjarmasin.

2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Jl. Pramuka kompleks SMANDA

Pemilihan tempat penelitian di Dinas Koperasi disebabkan di dinas tersebut data tentang UMKM yang terdaftar bisa menjadi sumber data pertumbuhan UMKM.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data tingkat pengangguran yang diambil ini tahun 2013-2017 dan data UMKM Kota Banjarmasin dari tahun 2013-2017.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari BPS Kota Banjarmasin dan Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Selain itu data-data yang diambil juga bersumber dari berbagai bahan-bahan tertulis, baik dari literatur-literatur ilmiah yang digunakan untuk dasar-dasar teoritis dan lain ataupun dari tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik untuk memperoleh berkas-berkas yang berkaitan data Jumlah unit UMKM dan tingkat pengangguran Kota Banjarmasin, yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya.²

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. *The independent variable in an experimental study is the one that is also called the explanatory variable. The resultant variable is called the dependent variable at the outcome variable*³. Dengan pengaruh usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap tingkat pengangguran yaitu:

1. Variabel independen adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (X)
2. Variabel dependen adalah tingkat pengangguran (Y)

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) hlm. 201

³Allan G. Bulman, *Elementary Statistics', A Step By Aproach*, (New York: Mc Graw Hill, 2007), hlm. 14

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *software Eviews version 10*. Antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Dalam *software Eviews* normalitas data dapat diketahui dengan membandingkan nilai jarque-bera (JB) probability dengan taraf signifikansi (0,05).

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal.

Dengan ketentuan:

Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasi menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas pada *eviews.10* dengan

menggunakan *ramsey reset test* dengan taraf signifikan 0,05 dengan asumsi keputusan apabila nilai probabilitas F-hitung lebih besar dari tingkat taraf signifikan yaitu 0,05 maka model regresi ini memenuhi asumsi linieritas dan sebaliknya jika nilai probabilitas F-hitung lebih kecil dari tingkat taraf signifikan yaitu 0,05 maka model regresi ini dianggap tidak linier.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor penyebab umumnya dilambangkan X, sedangkan variabel akibat dilambangkan Y.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran variabel dependen yang ditimbulkan oleh variabel independen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan:

a. Uji F (Uji Simultan)

Pada dasarnya uji statistik F ini menunjukkan apakah keseluruhan dari variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara UMKM terhadap tingkat pengangguran di Kota Banjarmasin.

H_a = Ada pengaruh antara UMKM terhadap tingkat pengangguran di Kota Banjarmasin.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau juga bisa dilihat dengan membandingkan nilai prob (F statistik) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak begitu pula sebaliknya.

b. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Penggunaan uji T ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 0,05. Penolakan ataupun penerimaan hipotesis apabila :

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau prob. $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau prob. $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan ketentuan:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara UMKM terhadap tingkat pengangguran di Kota Banjarmasin.

H_a = Ada pengaruh antara UMKM terhadap tingkat pengangguran di Kota Banjarmasin.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Sedangkan jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.⁴

⁴Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah: Panduan untuk Belajar Komputasi Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 300